

## PELAKSANAAN PENGAWASAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) OLEH KEPALA DESA DI KABUPATEN CIAMIS

MUGNI RIZKI JUNAEDI

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh unit usaha yang telah dibentuk di BUMDes namun belum berjalan baik. Belum adanya produk unggulan desa, ketidakpahaman kepala desa dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap Bumdes sehingga pelaksanaan usaha BUMDes belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya kredit macet dalam pelaksanaan unit simpan pinjam. Kurangnya koordinasi antara pengurus operasional Bumdes dengan Kepala Desa sebagai Pengawas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Lamanya penelitian yang penulis lakukan kurang lebih 9 (sembilan) bulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan sebanyak 6 (sembilan) orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka (literature study) dan studi lapangan (observasi dan wawancara). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan, studi lapangan (observasi, dan wawancara). Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, display data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa Pelaksanaan Pengawasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) oleh Kepala Desa di Desa Sukaraharja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis secara umum telah dilaksanakan dengan baik, namun belum optimal. Hambatan-hambatan yang dialami yaitu komunikasi dengan BUMDes belum dapat dijalankan dengan baik. Pengurus BUMDes yang masih kurang pengalaman, hasil pekerjaan yang dilaksanakan belum sesuai dengan standar perencanaan. Upaya-upaya yang dilakukan adalah memupuk kedekatan emosional secara pribadi, semgoga dengan hal ini akan menjadikan komunikasi dan pengawasan berjalan dengan baik. Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, ataupun penyuluhan berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan BUMDes. Memotivasi agar pengurus bumdes harus merealisasikan apa yang telah dijadikan program kerja sebelumnya.*

**Kata Kunci:** Pengawasan, BUMDes, Kepala Desa, Kabupaten Ciamis.

### A. PENDAHULUAN

Organisasi ekonomi pedesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan. Oleh karenanya diperlukan

upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi pedesaan. Dalam konteks

demikian, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa.

Secara umum tujuan awal pembentukan BUMDes dimaksudkan untuk mendorong atau menampung seluruh kegiatan dalam peningkatan pendapatan masyarakat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat sendiri dengan bantuan yang diberikan oleh Kepala Desa sebagai naungan dalam membangun usaha tersebut. Sebagai sebuah usaha desa, pembentukan BUMDes diharapkan mampu memaksimalkan potensi masyarakat dari aspek ekonomi, sumber daya alam dan sumberdaya manusia agar dapat dikelola dengan baik diperuntukan untuk kehidupan masyarakat untuk menjadi masyarakat desa yang mandiri dan berkembang menjadi lebih baik lagi dalam perbaikan kehidupan sosial masyarakat.

Hal ini bisa dilihat dari pelaksanaan pengawasan dari kepala desa dan juga koordinator dalam kegiatan usaha yang berada di dalam suatu desa. Selain itu, fungsi dari kepala desa sebagai pelayan masyarakat, dan pengayom masyarakat merupakan salah satu kunci dari naiknya tingkat taraf kehidupan masyarakat terutama pada bidang perekonomian. Berdasarkan pada salah satu kewajiban kepala desa yaitu, meningkatkan kesejahteraan

masyarakat, maka dengan jelas tugas pokok fungsi kepala desa ialah membantu masyarakat dalam membangun masyarakat yang lebih mandiri dan maju dalam bidang perekonomian masyarakat yang sangat penting. Kepala Desa juga memiliki fungsi dalam bidang pembangunan ekonomi masyarakat dalam hal ini tertuju pada masyarakat desa seperti melaksanakan koordinasi, mengevaluasi, tentang segala hasil kegiatan dan usaha di desa, serta pertanggung jawaban merupakan faktor yang utama dalam pembangunan perekonomian masyarakat desa. Kemudian fungsi dari kepala desa dalam koordinasi, dan dalam hal mengevaluasi segala kegiatan atau usaha yang berada di desa juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha desa, seperti dalam pengelolaan BUMDes.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini mengacu pada rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengawasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Raharja oleh Kepala Desa di Desa Sukaraharja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis?
2. Bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi kepala desa dalam menjalankan pelaksanaan pengawasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Raharja di Desa Sukaraharja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis?

3. Bagaimana upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi kepala desa dalam menjalankan pelaksanaan pengawasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Raharja oleh Kepala Desa di Desa Sukaraharja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis?

## **B. LANDASAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Pelaksanaan**

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti buatan, sifat, dan akhiran-kan yang berfungsi membentuk kata benda menjadi pelaksana. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengemukakan batasan mengenai pelaksanaan tersebut dengan terlebih dahulu mengemukakan pengertian pelaksanaan adalah “pelaksana adalah orang yang mengerjakan atau melakukan rencana yang telah disusun. Sedangkan pelaksanaan adalah perihal (perbuatan, usaha) melaksanakan rancangan.” (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008:798).

### **2. Pengertian Pengawasan**

Pengawasan adalah semua bentuk pola pikir atau pola tindakan yang dilaksanakan untuk mengetahui dan menilai sesuatu yang telah dilaksanakan apakah sesuai atau tidak dengan sesuatu yang telah direncanakan.

Dale (Winardi, 2000:224) mengatakan :

“pengawasan tidak hanya melihat sesuatu dengan seksama dan

melaporkan hasil kegiatan mengawasi, tetapi juga mengandung arti memperbaiki dan meluruskannya sehingga mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang direncanakan”.

Dimana sasaran tugas pokok dan fungsi pengawasan menurut Feriyanto dan Triana (2015:64), adalah:

1. Mengarahkan dan merekomendasikan perbaikan.
2. Menyarankan agar ditekan adanya pemborosan.
3. Mengoptimalkan pekerjaan untuk mencapai sasaran rencana.

## **C. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan sebanyak 6 (enam) orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka (literature study) dan studi lapangan (observasi dan wawancara). Teknik analisis data digunakan, yaitu:

1. Reduksi data;
2. Penyajian data; dan
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan Pengawasan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Oleh Kepala Desa di Desa Sukaraharja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa Pelaksanaan Pengawasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) oleh Kepala Desa di Desa Sukaraharja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis secara umum telah dilaksanakan dengan baik, namun belum optimal.

## **2. Hambatan-hambatan Dalam Pelaksanaan Pengawasan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Oleh Kepala Desa di Desa Sukaraharja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis**

Hambatan Kepala Desa dalam mengetahui masalah yang dihadapi BUMDes, dapat diketahui bahwa hambatan yang dialami adalah kepala desa belum menjalankan komunikasi dengan baik dengan pengurus BUMDes, sehingga kepala desa belum mengetahui secara detail mengenai masalah yang dihadapi BUMDes. Mengenai hambatan-hambatan kepala desa dalam mengetahui masalah yang dihadapi BUMDes, diketahui bahwa, hambatan kepala desa dalam mengetahui masalah yang dihadapi oleh BUMDes adalah komunikasi yang belum dijalankan dengan baik antara kepala desa dengan pengurus BUMDes.

## **3. Upaya dalam mengetahui Pelaksanaan Pengawasan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Oleh Kepala Desa di Desa**

## **Sukaraharja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis**

Upayanya adalah dengan terus memupuk kedekatan emosional secara pribadi, sehingga dengan hal ini akan menjadikan komunikasi dan pengawasan berjalan dengan baik.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, serta menjawab rumusan masalah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengawasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Raharja oleh Kepala Desa di Desa Sukaraharja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis, yaitu: a) mengarahkan atau merekomendasikan perbaikan, b) menyarankan agar ditekan adanya pemborosan, dan c) mengoptimalkan pekerjaan untuk mencapai sasaran rencana.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi kepala Desa dalam menjalankan pelaksanaan pengawasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Raharja di Desa Sukaraharja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis, yaitu: a) Komunikasi dengan BUMDes belum dapat dijalankan dengan baik. b) Pengurus BUMDes yang masih kurang pengalaman, tentunya para pengurus Bumdes perlu berupaya untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalamannya. c) Dan hambatan yang selanjutnya

adalah berkaitan dengan hasil pekerjaan yang dilaksanakan belum sesuai dengan standar perencanaan, hal ini terlihat dalam hasil program kerja yang disusun belum sepenuhnya berjalan atau terlaksana.

3. Upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi kepala desa dalam menjalankan pelaksanaan pengawasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Raharja oleh Kepala Desa di Desa Sukaraharja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis, yaitu:
  - a) memupuk kedekatan emosional secara pribadi, sehingga dengan hal ini akan menjadikan komunikasi dan pengawasan berjalan dengan baik.
  - b) Dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, ataupun penyuluhan berkaitan dengan pengelolaan dan

pengembangan BUMDes, untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalamannya.  
c) Memotivasi agar pengurus bumdes harus merealisasikan apa yang telah dijadikan program kerja sebelumnya.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana. (2015). *Pengantar Manajemen*. Kebumen: Mediaterra.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Winardi, J. (2000). *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*. Yogyakarta: PT.Raja Grafindo Persada.